

**PENANAMAN KARAKTER HUSNUL ADAB MELALUI
PEMBELAJARAN TA'LIM MUTA'ALLIM DI KELAS VIII
MTs MA'ARIF 3 GRABAG MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

ABNU HANIFAH

NIM. 14410046

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abnu Hanifah

NIM : 14410046

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Yang menyatakan



Abnu Hanifah

NIM. 14410046

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abnu Hanifah
NIM : 14410046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut, jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Yang menyatakan



Abnu Hanifah

NIM. 14410046

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr Abnu Hanifah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abnu Hanifah
NIM : 14410046
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Husnul Adab Melalui Pembelajaran
Ta'lim Muta'allim di Kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag
Magelang

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2018
Pembimbing


Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-258/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN KARAKTER HUSNUL ADAB
MELALUI PEMBELAJARAN TA'LIM MUTA'ALLIM
DI KELAS VIII MTs MA'ARIF 3 GRABAG MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abnu Hanifah

NIM : 14410046

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 April 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 28 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



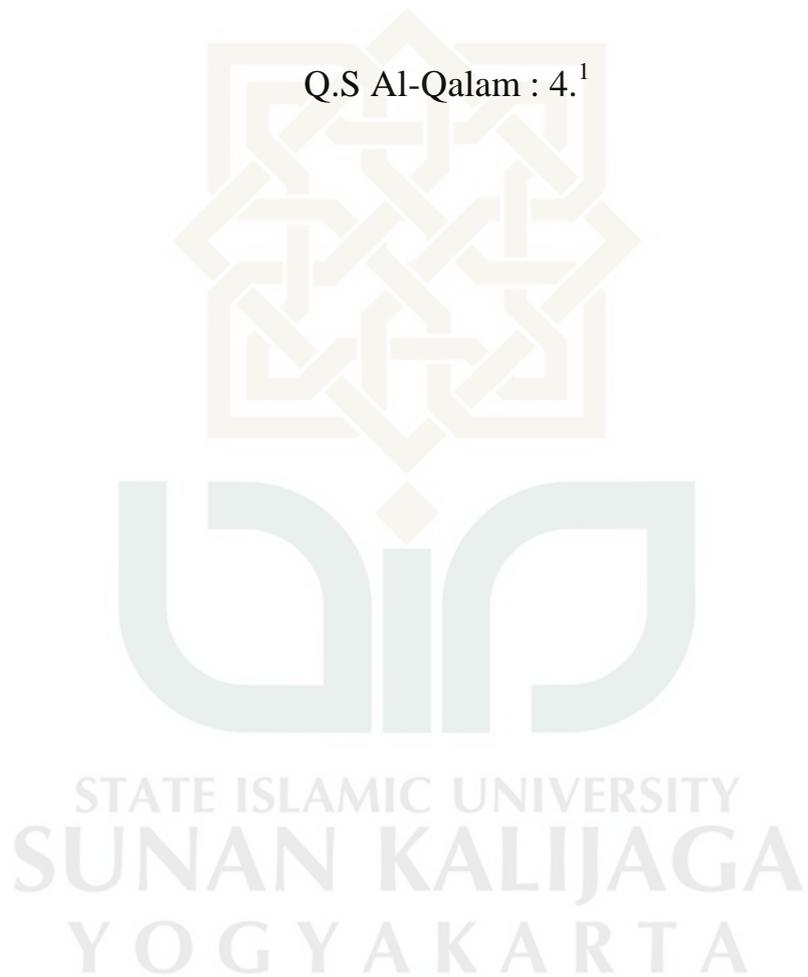
Dr. Ahmad Afifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

Q.S Al-Qalam : 4.¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya AL-JUMANATUL ALI*, (Bandung: Cv penerbit J-ART, 2014), hal. 564.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan penuh penerangan.

Penulisan skripsi ini merupakan laporan dari penelitian yang berjudul “Penanaman Karakter Husnul Adab Melalui Pembelajaran Ta’lim Muta’allim di Kelas VIII MTs Ma’arif 3 Grabag Magelang”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen, Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak H. Aris Djawadir selaku Kepala MTs Ma'arif 3 Kleteran Grabag Magelang.
7. Bapak Fatkhurrohman selaku guru mata pelajaran Ta'limul Muta'alim, yang dengan sangat baik turut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua tercinta Ibu Rukhanyah dan Bapak Anggun yang selalu memberikan doa, pengertian, semangat,serta segala-galanya .
9. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2014, Teman-teman Bidikmisi 2014, ASSAFFA, HMJ PAI UIN Sunan Kalijaga, Kost Putri Bhimajaya, Sahabat Petir, Teman-teman KKN Angkatan 93 Posko Jambean Utara dan Teman-teman Telo's yang memberikan dukungan, semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk semua responden yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kalian penelitian ini tidak akan ada hasilnya.
11. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmatNya.Aamiin.

Yogyakarta, 20 Febuari 2018

Penulis

Abnu Hanifah

NIM. 14410046

ABSTRAK

Abnu Hanifah. Penanaman Karakter Husnul Adab Melalui Pembelajaran Ta'lim Muta'allim di Kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang : Jurusan Pendidikan Agama Islam, FITK, Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah proses perkembangan zaman yang begitu cepat kurang diseimbangkan dengan penanaman karakter pada diri setiap individu, hal ini menyebabkan banyak masalah bermunculan yang menunjukkan degradasi moral sedangkan di dalam lingkup sekolah sendiri belum ada ilmu khusus yang mengajarkan peserta didik tentang ilmu dalam hal husnul adab. MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik salah satunya dengan mengadakan mata pelajaran Ta'lim Muta'alim. Tujuan diadakannya penelitian ini ialah mengetahui dan memahami bagaimana penanaman karakter husnul adab yang dilakukan melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim..

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar belakang di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang, dengan subyek guru Ta'lim Muta'allim, kepala sekolah, dan peserta didik kelas VIII. Sedangkan, obyek penelitian ini ialah penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim yang dilakukan dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan metode pendekatan psikologi.

Hasil penelitian ini ialah ; 1.) Pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang dilakukan sekali dalam seminggu dengan jam pelajaran 40 menit. Tujuan dari pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang adalah agar peserta didik bisa mempunyai adab yang baik, bisa memposisikan diri sebagai seorang penuntut ilmu terhadap seorang guru, dan terhadap teman-temannya sehingga ia bisa memperlakukan mereka dengan baik, menghormati guru, sopan santun terhadap gurunya dan kepada temannya tidak berlaku semena-mena. 2.) Penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas VIII dilakukan melalui 3 cara yaitu; Ketauladanan, Pembiasaan dan pemahaman ilmu itu sendiri. Dan adapun karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran Ta'lim Muta'allim yaitu: Sabar, Tabah, Menghargai siapapun yang berbicara, Rendah hati dan tidak angkuh, Duduk dengan sikap yang baik, tidak bercanda, berbaik hati kepada sesama penuntut ilmu, mengakui ketidaktauannya dalam suatu masalah, muhasabah diri, mencegah penuntut ilmu agar tidak menuntut ilmu demi selain Allah. 3). Faktor pendorong dalam penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim yaitu; Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Ta'lim Muta'allim, lingkungan, kemampuan guru, kebijakan madrasah. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah latar belakang peserta didik dan daya tangkap peserta didik yang berbeda-beda.

Kata kunci : Penanaman Karakter, Husnul Adab, Pembelajaran Ta'lim Muta'alim, Peserta Didik kelas VIII

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MTS MA'ARIF 3 GRABAG	26
A. Sejarah MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang	26
B. Letak dan Keadaan Geografis	27
C. Visi, misi, dan Tujuan	29
D. Struktur Organisasi	30
E. Kurikulum.....	33

F. Keadaan Peserta Didik, dan Guru.....	33
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
H. Ekstrakurikuler MTs Ma'arif 3 Grabag	39
I. Pembelajaran Ta'lim Muta'alim.....	40
J. Biografi guru Ta'lim Muta'allim	41

BAB III PENANAMAN KARAKTER HUSNUL ADAB MELALUI

PEMBELAJARAN TA'LIM MUTA'ALIM DI KELAS VIII

MTS MA'ARIF 3 GRABAG MAGELANG

A. Pembelajaran Ta'lim Muta'alim Kelas VIII	42
1. Pembelajaran Ta'lim Muta'alim	42
2. Husnul adab dalam Pembelajaran Ta'lim Muta'alim	54
B. Penanaman Karakter Husnul adab.....	64
1. Penanaman Karakter Husul Adab melalui Pembelajaran Ta'lim Muta'allim	64
2. Tanggapan-Tanggapan Terhadap Penanaman Karakter Husnul Adab	78
C. Faktor Pendorong dan Penghambat.....	89
1. Faktor Pendorong.....	89
2. Faktor Penghambat.....	93
BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Kata Penutup	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Guru MTs Ma'arif 3 Kleteran Grabag Magelang.....	33
Tabel 2	: Data Peserta Didik Kelas VII.....	35
Tabel 3	: Data Peserta Didik Kelas VIII	36
Tabel 4	: Data Peserta Didik Kelas IX.....	36
Tabel 5	: Data Peserta didik keseluruhan.....	37
Tabel 6	: Data Sarana Prasarana.....	38
Tabel 7	: Data kegiatan Ekstrakurikuler	39



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.....	32
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan Lapangan Penelitian
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Foto kopi Sertifikat IKLA
Lampiran VI	: Foto Kopi Sertifikat TOEFL
Lampiran VII	: Foto Kopi Sertifikat ICT
Lampiran VIII	: Foto Kopi Sertifikat Magang II
Lampiran IX	: Foto Kopi Sertifikat Magang III
Lampiran X	: Foto Kopi Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Foto Kopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Foto Kopi Sertifikat OPAK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah hal yang sangat penting bagi kualitas suatu bangsa, bangsa yang baik adalah bangsa yang di dalamnya terdapat orang-orang yang memiliki karakter baik, Semakin tinggi kesopanan dan peradaban tiap-tiap individu dalam masyarakat semakin tinggi pula derajat masyarakat itu. Kebalikannya masyarakat yang tidak menghormati dan mematuhi nilai-nilai dan norma-norma kesopanan, maka masyarakat itu akan akan menjadi masyarakat yang kacau.

Zaman yang semakin berkembang membuat manusia sangatlah mudah untuk melakukan segala sesuatu, pergaulan yang cukup bebas tanpa didasari benteng karakter yang kuat akan menimbulkan banyak masalah, masalah yang terjadi sangatlah beragam seperti pertengkaran antar sesama siswa, merokok di sekolah, membolos sekolah, tawuran antar sesama siswa, mencoba kabur ketika akan diberi hukuman karena terlambat dan masih banyak lagi yang apabila dibiarkan akan terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan.

Jakarta, CNN Indonesia -- Seorang siswa SMA Negeri 1 Torjun, Sampang, Jawa Timur bernisial HI menganiaya guru kesenian bernama Budi Cahyono hingga meninggal dunia. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Jawa Timur Komisaris Besar Frans Barung Mangera menceritakan kronologi kejadian penganiayaan tersebut. ²

² Martahan sohurotun, *Kronologi Siswa Aniaya Guru Hingga Tewas di Sampang* , dalam CNN Indonesia (2018) diakses di <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180202124909-12-273381/kronologi-siswa-aniaya-guru-hingga-tewas-di-sampang> pada Selasa 6 Februari 2018 pukul 12.35.

Di atas adalah contoh kasus pada zaman ini yang mana minimnya karakter yang tertanam dalam diri peserta didik, Hal ini terjadi karena kurangnya pengajaran yang khusus untuk menanamkan karakter siswa.

Penanaman karakter pada siswa harusnya dilakukan secara terus menerus. Karakter yang baik tidak serta merta tumbuh tanpa adanya sebuah usaha untuk mengenalkan dan menumbuhkannya ke dalam diri di setiap individu, Sekolah harus bisa menjadi tempat untuk membentuk karakter pada siswa, sekolah harus bisa mencetak siswa tidak hanya pintar secara intelektual saja tetapi ia juga harus berkarakter baik. karakter ini bisa ditanamkan dengan berbagai macam hal di antaranya dengan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan penanaman karakter husnul adab kepada peserta didik, yaitu pembiasaan salaman (berjabat tangan) antara guru dan siswa, atau melakukan hal-hal positif seperti sholat dhuha untuk menambahkan rasa kecintaannya kepada Allah SWT, menjenguk teman yang sedang sakit untuk meningkatkan kepedulian siswa dan lain sebagainya.

Upaya penanaman karakter yang baik tidak hanya dilakukan dengan hal-hal di atas, akan tetapi upaya penanaman karakter ini bisa dilakukan melalui pembelajaran-pembelajaran yang ada di sekolah, dengan memberikan pengajaran tentang karakter yang baik, memberikan keteladanan sehingga siswa tertanamkan oleh karakter yang baik.

MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang termasuk salah satu sekolah yang di dalamnya memiliki cara khusus untuk menanamkan karakter kepada peserta didik, Sekolah ini memiliki keistimewaan yang mana menjadikan salah satu kitab

menjadi mata pelajaran tersendiri, Sekolah ini mengambil kitab Ta'lim Muta'allim sebagai salah satu mata pelajaran di samping mata pelajaran lainnya yang menjadi mata pelajaran Ta'lim Muta'allim.

Menurut bapak Fatkhurrahman selaku guru pengajar kitab Ta'lim Muta'allim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang:

“Kitab Ta'lim Muta'allim ini sangat baik jika diajarkan, karena di sekolah itu tidak ada ilmu khusus tentang ilmu bagi seorang penuntut ilmu dalam hal perilaku, adab kepada guru, bagaimana menghormati ilmu dan lainnya. Pembelajaran Ta'lim Muta'allim berkaitan erat dengan orang yang menuntut ilmu dan juga kunci dari penanaman karakter itu adalah dengan adanya keteladanan dan pembiasaan, disekolah ini dengan dibiasakan mempelajari Pembelajaran Ta'lim Muta'allim diharapkan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan Pembelajaran Ta'lim Muta'allim tersebut bisa terwujudkan”³

Dari hasil wawancara dengan Bapak Fatkhurrohman selaku guru mata pelajaran Ta'lim Muta'allim yang peneliti lakukan ketika pra-observasi pada tanggal 2 September 2017 pukul 10.00 dapat disimpulkan bahwa di dalam sekolah tidak ada ilmu bagi peserta didik yang secara khusus mengajarkan tentang ilmu bagi seorang penuntut ilmu dalam hal husnul adab terhadap, guru teman, bagaimana menghormati ilmu dll. Oleh sebab itu dengan adanya Pembelajaran Ta'lim Muta'allim diharapkan tujuan yang diinginkan dalam Pembelajaran Ta'lim Muta'allim itu bisa terwujudkan ke dalam diri peserta didik.

Latar belakang penelitian ini adalah proses perkembangan zaman yang begitu cepat kurang diseimbangkan dengan penanaman karakter pada diri setiap individu, hal ini menyebabkan banyak masalah bermunculan yang menunjukkan

³ Hasil wawancara dengan Bapak Fatkhurrohman pada Sabtu, 02 September 2017 pukul 10.00 WIB di Ruang Guru MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.

degradasi moral. Dan di dalam lingkup sekolah belum ada ilmu khusus yang mengajarkan peserta didik tentang ilmu dalam hal husnul adab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter husnul adab kepada peserta didik melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang, di sini peneliti mengambil peserta didik kelas VIII, peneliti mengambil pada kelas ini dikarenakan pada pada kelas VIII adalah kelas yang rawan bagi peserta didik untuk berani melakukan hal-hal yang melenceng dari nilai-nilai moral apabila tidak dibentengi dengan karakter yang kuat.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memberikan judul "Penanaman Karakter Husnul Adab Melalui Pembelajaran Ta'lim Muta'allim di Kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran Ta'lim Muta'allim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang?
2. Bagaimana penanaman karakter Husnul Adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang?
3. Apa sajakah faktor pendorong dan penghambat penanaman Karakter Husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang?

C. Tujuan & Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a) Mengetahui Pembelajaran Ta'lim Muta'allim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.
- b) Mengetahui penanaman karakter Husnul Adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.
- c) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter Husnul Adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas VIII.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

a. Kegunaan Akademis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan tentang penanaman karakter Husnul Adab siswa melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.
- 2) Untuk menambah wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan tentang penanaman karakter Husnul Adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di sekolah tersebut.
- 2) Bagi pembaca yaitu sebagai referensi bacaan tentang penanaman karakter Husnul Adab yang dilakukan dengan pembelajaran khusus.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi Maulida Zulfa Kamila (2013) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X melalui pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab, untuk penanaman karakter disiplinnya dilakukan dengan beberapa kaidah yang dilakukan guru antara lain konsisten, bersifat jelas, menghadiahkan pujian, memberikan hukuman, bersifat luwes, bersifat tegas dan melibatkan siswa, dan begitu juga penanaman karakter tanggung jawab dilakukan dengan beberapa kaidah, antara lain memulai dari tugas-tugas sederhana, menebus kesalahan saat berbuat salah, segala sesuatu memiliki konsekuensi, sering berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab. Hasil penanaman karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah banyaknya peningkatan dari waktu ke waktu. Dapat dikatakan bahwa siswa sudah banyak mengalami peningkatan dan mempunyai kesadaran untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran agama islam.

Perbedaan penelitian penulis dengan skripsi di atas adalah fokus penelitian. Jika skripsi di atas mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya adalah tentang penanaman karakter Husnul Adab peserta didik melalui pembelajaran Ta’lim Muta’allim.

2. Skripsi Muhammad Sholeh (2013) Mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “ *Pembelajaran Akhlaq melalui kitab Ta’limul Mutaalim bagi santri di komplek IJ Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak Bantul Yogyakarta* “.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Isi materi pembelajaran Akhlak di komplek IJ Pondok pesantren Al Munawir Krapyak Bantul Yogyakarta yakni pengetahuan akhlak pada santri, baik akhlak mulia maupun akhlak tercela. 2) Pembelajaran kitab Ta’limul Mutaalim di komplek IJ Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak Bantul Yogyakarta menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bandongan. 3). Pengetahuan akhlak yang dimiliki oleh santri komplek IJ ada dua, pertama yang sudah mengikuti pembelajaran pengetahuannya bagus meskipun belum 100% penerapannya ke dalam kehidupan dan yang belum mengikuti pembelajaran akhlaknya sangat rendah dalam berbicara kasar dan tidak sopan. 4) hasil pembelajaran kitab Ta’limul Mutaalim dalam pembentukan akhlak santri sangat bagus, santri bisa sebagai panutan oleh santri-santri yang belum mengikuti pembelajarannya walaupun belum semuanya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan penelitian penulis dengan skripsi di atas yaitu pembelajaran kitab Ta’limul muta’alim dilakukan di lingkungan pondok pesantren, sedangkan penelitian ini pembelajaran kitab Ta’lim Muta’allim dilakukan di lingkungan sekolah dan dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran.

3. Skripsi Rohmatul Laiah (2016) Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “*Upaya Penanaman Nilai-nilai pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’arif Bego Sleman*”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai karakter pada siswa melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MI Ma’arif Bego Sleman digolongkan melalui beberapa kegiatan antara lain : 1. Kegiatan ekstrakurikuler hadroh , qiroah dan pencak silat. 2) kegiatan pembiasaan rutin seperti tahfid, solat duha berjamaah, solat duhur berjamaah, infaq dan hafalan asmaul husna. Dan 3) kegiatan pembiasaan terprogram meliputi mujahadah, pengajian ahad pagi, idul qurban, PHBI, dan lomba keagamaan. Hasil dari penilaian karakter antara lain : jujur, disiplin, mandiri, kreatif, peduli sosial, religius, dan komunikatif.

Perbedaan penelitian penulis dengan skripsi di atas yaitu penanaman nilai karakter pada skripsi diatas dilakukan dengan kegiatan keagamaan di sekolah, sedangkan penelitian ini upaya penanaman karakter dilakukan mengenai sebuah mata pembelajaran khusus.

E. Landasan Teori

1. Penanaman Karakter Husnul Adab

a. Penanaman Karakter

Penanaman yaitu berasal dari kata tanam yang berarti menaruh benih⁴.

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hal. 1134.

Karakter menurut bahasa berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharasseaein*, dan *kharax*⁵. Dalam bahasa Yunani karakter bermakna *to mark* atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan berperilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan karakter mulia.

Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian, kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.

Perbedaan antara karakter, adab dan akhlak yaitu karakter adalah bawaan, hati, jiwa kepribadian, budi pekerti. Akhlak adalah budi pekerti, watak, tabiat dan adab adalah sopan, kesopanan, kehalusan, kebaikan, budi pekerti, tingkah laku.

Dengan demikian maksud dari penanaman karakter yaitu sebagai proses/cara untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, dalam bentuk tindakan maupun tingkah laku dan penanaman karakter ini bisa terbentuk dengan pengaruh lingkungan yang ada disekitarnya.

⁵ Heri gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 1.

Karakter merupakan nilai yang khas yang terpatrit dalam diri dan dimanifestasikan dalam perilaku. Karakter menjadi determinan perilaku seseorang dalam penyesuaiannya dengan lingkungan.⁶

b. Husnul Adab

Adab berarti kesopanan, kehalusan, kebaikan budi pekerti, akhlak.⁷ Sedangkan Husnul artinya baik. Husnul adab yaitu tata krama, sopan santun yang baik.

Menurut Darmono adab berarti akhlak atau kesopanan dan kehalusan budi pekerti, manusia harus menjunjung tinggi aturan-aturan, norma-norma, adat istiadat, ugeran dan wejangan atau nilai-nilai kehidupan yang ada di masyarakat yang diwujudkan dengan menaati pelbagai pranata sosial atau aturan sosial, sehingga dalam kehidupan di masyarakat itu akan tercipta ketenangan, kenyamanan, ketentraman dan kedamaian. Dan inilah sesungguhnya makna hakiki sebagai manusia beradab.⁸

Husnul adab yang dimaksudkan di sini yaitu budi pekerti/etika/akhak yang baik. Budi pekerti/etika/akhlak yang baik yang terdapat dilingkungan sekolah yang dilakukan oleh peserta didik kepada guru, peserta didik kepada sesama peserta didik, dan peserta didik kepada lingkungan sekitarnya.

⁶ Juwariyah, dkk., *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. 65.

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hal. 5.

⁸ Muhammad Syukri albani, dkk., *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 69.

Adab erat hubungannya dengan :

- 1) Moral, yaitu nilai-nilai dalam masyarakat yang hubungannya dengan kesusilaan.
- 2) Norma, yaitu aturan, ukuran atau pedoman yang dipergunakan dalam menentukan sesuatu yang baik/salah.
- 3) Etika, yaitu nilai-nilai dan norma moral tentang apa yang baik dan buruk yang menjadi pegangan dalam mengatur tingkah laku manusia.
- 4) Estetika, yaitu berhubungan dengan segala sesuatu yang tercakup dalam keindahan, kesatuan, keselarasan, dan kebaikan.⁹

Husnul adab seorang penuntut ilmu dalam berhubungan dengan seorang guru yang terdapat dalam pasal 4 pembelajaran Ta'lim Muta'allim adalah :

- 1) Tidak berjalan didepannya.
- 2) Tidak duduk di tempatnya.
- 3) Jika dihadapannya tidak memulai bicara kecuali ada izinnya.
- 4) Hendaknya tidak banyak bicara dihadapan guru.
- 5) Tidak bertanya sesuatu bila guru sedang capek/bosan.
- 6) Harus menjaga waktu.
- 7) Jangan mengetuk pintunya, tapi sebaliknya menunggu sampai beliau keluar.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hal. 67.

Dan adapun husnul adab terhadap sesama penuntut ilmu, aturan-aturan seorang berilmu adalah:

- 1) Sabar
- 2) Senantiasa Tabah
- 3) Duduk dengan sikap yang anggun
- 4) Tidak berbangga diri
- 5) Rendah hati
- 6) Tidak bercanda
- 7) Baik hati terhadap penuntut ilmu
- 8) Tak angkuh
- 9) Menuntun dengan cara yang baik
- 10) Mampu mengakui ketidaktuannya dalam suatu masalah
- 11) Penuh perhatian dengan siapapun yang bertanya dan mencoba memahaminya.
- 12) Menerima hujjah orang lain
- 13) Berpihak pada yang benar
- 14) Mencegah sang penuntut ilmu agar tidak menuntut ilmu yang merugikannya.
- 15) Mencegah sang penuntut ilmu agar tidak menuntut ilmu demi selain Allah SWT.

¹⁰ Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya, 1995), hal. 27-28.

16) Mengupayakan agar penuntut ilmu mengupayakan kewajiban pribadinya sebelum menunaikan kewajiban bersamanya.

17) Mengoreksi ketakwaan diri sendiri.¹¹

Pelajar tidak akan mendapatkan kesuksesan ilmu pengetahuan dan tidak akan mendapatkan kemanfaatan dari pengetahuan yang dimilikinya, selain jika mau mengagungkan ilmu pengetahuan itu sendiri, menghormati ahli ilmu dan mengagungkan guru. Seorang akan mencapai sesuatu kesuksesan kalau dia sendiri mau mengagungkan sesuatu yang dicarinya, demikian pula kegagalan seseorang lantaran tidak mau mengagungkan sesuatu yang dicarinya.¹²

Penanaman karakter Husnul adab di sini ditanamkan melalui pembelajaran, yaitu pembelajaran Ta'lim Muta'allim sebagai salah satu mata pelajaran di samping mata pelajaran yang lainnya.

c. Pola Pembentukan Karakter

Proses terbentuknya sikap atau karakter pada diri peserta didik tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melewati proses berliku dalam rentang waktu yang cukup panjang. Banyak pola dalam memproses pembentukan sikap atau karakter, dua diantaranya adalah pola pembiasaan dan modeling.

¹¹ As'ad El-Hafidy, *Terjemahan Menjelang Hidayah: Mukadimah Ulumuddin*, (Bandung: Penerbit Mizan anggota IKAPI, 1998), hal 127.

¹² A. Mudjab Mahali, *Pembinaan Moral di Mata Al Ghazali*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hal. 281.

a. Proses Pembiasaan

Dalam proses pembelajaran di sekolah/madrasah, guru dapat menanamkan sikap tertentu kepada peserta didik melalui proses pembiasaan. Misalnya membuka dan menutup pelajaran dengan doa, bertanya dengan angkat tangan terlebih dahulu, berbicara dengan santun dan sebagainya. Belajar membentuk sikap melalui pembiasaan pernah dilakukan skinner melalui teorinya operant conditioning. Contohnya : setiap kali peserta didik meraih prestasi tertentu guru memberikan penguatan seperti hadiah atau perilaku yang menyenangkan. Dalam kurun waktu tertentu, lama kelamaan anak akan selalu selalu mengharapkan kemenangan, namun tidak mengharapkan hadiah lagi. Hal itu terjadi karena motivasi untuk terus berprestasi.

b. Modeling

Cara lain pembentukan sikap atau karakter adalah dengan modeling, peneladanan atau penyontohan. Apa yang ditiru adalah perilaku-perilaku yang dilihat, didengar dan dialami oleh peserta didik.¹³

c. Mengajarkan

Salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai sehingga anak didik memiliki gagasan konseptual

¹³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT. Remaja Rosydakarya,2013) , hal. 196-197.

tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam pengembangan karakter pribadinya.¹⁴

2. Pembelajaran Ta'lim Muta'allim

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa.¹⁵ Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa, perilaku guru mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.¹⁶ Proses belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman. Oleh karena itu dapat dikatakan, terjadi proses belajar apabila seseorang menunjukkan tingkah laku yang berbeda.¹⁷

Peserta didik adalah komponen penting yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu pembelajaran harus bisa mencetak peserta didik yang berkarakter.

¹⁴ Doni Koesoema A. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Secara Global* (Jakarta: Grasindo, 2010) cet II, hal 212.

¹⁵ Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2013), hal. 134.

¹⁶ *Ibid* hal 131

¹⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar pedoman bagi guru dan calon guru*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 25.

Pengalaman belajar sangat menentukan perubahan perilaku seseorang, orang yang melakukan pengalaman proses belajar mengajar akan mengalami perilaku pada orang tersebut.

b. Ta'lim Muta'alim

Ta'lim Muta'allim adalah kitab karangan Al Zarnuji yang sangatlah cocok untuk orang yang sedang menuntut ilmu, adapun kitab ini berisi tentang 13 Fasal yaitu sebagai berikut :

1. Fasal tentang pengertian ilmu dan fiqh serta keutamaannya.
2. Fasal tentang niat diwaktu belajar.
3. Fasal tentang memilih ilmu, Guru, Teman, dan mengenai ketabahan.
4. Fasal tentang Menghormati ilmu dan Guru
5. Fasal tentang tekun, kontinuitas, dan minat.
6. Fasal tentang permulaan, ukuran dan tata tertib belajar.
7. Fasal tentang Tawakal.
8. Fasal tentang masa pendapatan buat hasil ilmu.
9. Fasal tentang kasih sayang dan nasehat
10. Fasal tentang Istifadah
11. Fasal tentang waro'dikala belajar
12. Fasal tentang penyebab hafal dan lupa.

13. Fasal tentang pendatang dan penghalang rezeki, serta pemanjang umur.¹⁸

Kitab ini adalah kitab yang sangat cocok bagi orang yang sedang menuntut ilmu karena pada kitab ini berisi tentang husnul adab bagi orang yang menuntut ilmu, kitab ini juga berisi tentang bagaimana menghormati ahli ilmu/guru karena murid tidak akan memperoleh ilmu yang bermanfaat tanpa adanya pengagungan dan pemuliaan terhadap ilmu dan orang yang mengajarnya (guru), menjadi semangat dan dasar adanya penghormatan murid terhadap guru. Posisi guru yang mengajari ilmu, walaupun hanya satu huruf dalam konteks keagamaan disebut sebagai bapak spiritual, sehingga kedudukan guru sangat terhormat dan tinggi, yang memberi konsekuensi bagi sikap dan perilaku murid sebagai manifestasi penghormatan terhadap guru baik dalam lingkungan formal maupun non formal.¹⁹

c. Pembelajaran Karakter

1). Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah membuka wawasan baru bagi peserta didik, menyiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk menerima tema baru tersebut. Hal ini penting dilakukan karena pada saat guru siap mengajar, belum tentu peserta didik siap belajar, jadi membuka pelajaran adalah menyiapkan atau mengkoondisikan peserta didik agar siap mempelajari tema baru tersebut. Terdapat

¹⁸ Aliy As'ad, *Bimbingan bagi penuntut ilmu pengetahuan (Terjemahan Ta'limulMutaalim)*, (Kudus: Menara , 1978), hal 2-3.

¹⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2012), hal 55.

banyak cara menyiapkan peserta didik, beberapa diantaranya adalah:

a) menarik perhatian peserta didik, b) memotivasi, c) mengaitkan topik baru dengan topik lama dan sebagainya.²⁰

2) Keterampilan menjelaskan materi

Paradigma sekarang menyartakan bahwa ketika peserta didik tidak memahami penjelasan guru, bukan peserta didiknya yang bodoh tetapi karena gurunya tidak bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan baik.²¹

Ada lima tahap dalam menjelaskan materi diantaranya yaitu:

- a) Menyampaikan informasi
- b) Menerangkan
- c) Menjelaskan
- d) Pemberian contoh
- e) Latihan²²

3) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran adalah menyimpulkan atau merangkum serta memberi catatan-catatan penting terhadap tema yang telah selesai dibahas. Terdapat tiga kegiatan penting dalam menutup

²⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 21.

²¹ *Ibid.*, hal 23.

²² *Ibid.*, hal 24.

pelajaran, yaitu: 1) menyimpulkan, 2) meingkas/merangkum, 3) Mengevaluasi.²³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, Penelitian Kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif.²⁴

Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari wawancara, observasi serta dokumentasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penanaman karakter husnul Adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas VIII Mts Ma'arif 3 Grabag Magelang.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan untuk penelitian mengenai penanaman karakter husnul Adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim adalah sebagai berikut :

²³ *Ibid.* , hal 22.

²⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal.

a. Wakil Kepala Mts Ma'arif 3 Grabag Magelang.

Dalam penelitian ini Wakil Kepala MTs Ma'arif 3 Grabag sebagai narasumber terkait dengan sejarah umum berdirinya madrasah dan informasi terkait hal tersebut.

b. Guru pengampu Mata Pelajaran Ta'lim Muta'allim

Dalam penelitian ini Guru pengampu mata pelajaran Ta'lim Muta'allim sebagai narasumber utama Dalam penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan penanaman karakter melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim.

c. Peserta Didik MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.

Dalam penelitian ini diambil peserta didik kelas VIII, dikarenakan pada kelas tersebut peserta didik telah menjalani pembelajaran Ta'lim Muta'allim di kelas sebelumnya yaitu kelas VII, sehingga mereka lebih mampu untuk memberikan informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik sampling purposive yang mana besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.²⁵ Prosedur yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Ta'lim Muta'allim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang, Keadaan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang, Aktivitas guru dan peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah, Guru Pengampu Ta'lim Muta'allim dan Peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang terkait penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'allim.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktifitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.²⁷ Dalam penelitian ini data yang peneliti dapat dari dokumentasi yaitu tentang sejarah berdirinya MTs

47. ²⁵Tukiran Taniredja dan Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.

²⁶ Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi, dan focus groups*, . . . 29.

11. ²⁷ Sulistyio Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2001), hal

Ma'arif 3 Grabag Magelang, Letak dan Keadaan Geografis, Visi Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Jadwal mata pelajaran.

4. Metode Analisis Data

a. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Karena data yang ditemukan dalam lapangan begitu banyak, maka peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memilih hal-hal yang pokok.

b. Data Display

Kegiatan kedua dalam kegiatan analisis data adalah data display. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁸ Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.²⁹

²⁸ Yusuf Muri, *Metode penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group , 2014), hal. 407-409.

²⁹ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hal.50.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mana triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁰

Oleh sebab itu peneliti menggunakan triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk mengecek kredibilitas data tentang penanaman karakter husnul adab melalui pembelajarann Ta'lim Muta'allim peneliti mengumpulkan data yang bersumber dari Wakil kepala Madrasah , pengampu Ta'lim Muta'alim, dan juga dari Peserta didik kelas VIII.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mrnguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³¹

Dalam penelitian ini peneliti mengecek kredibilitas data melalui teknik yang berbeda yaitu, pengecekan data mengenai sejarah berdirinya MTs Ma'arif 3

³⁰ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2011), hal. 269.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 373.

Grabag Magelang, Letak dan Keadaan Geografis, Visi Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, dan Jadwal mata pelajaran yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi dicek kembali menggunakan teknik yang berbeda yaitu menggunakan teknik wawancara dan juga observasi.

c. Triangulasi waktu

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.³² Dalam penelitian ini teknik ini digunakan dalam pengamatan proses pembelajaran. Yang mana pembelajaran dilakukan pada pagi hari dan juga siang hari.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terdiri atas 3 bagian. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

³² Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian*, . . . hal. 270.

Bab I berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah. Di samping itu, juga dipaparkan mengenai: rumusan masalah, tujuan dan kegiatan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, visi, misi, moto, dan tujuan sekolah, sejarah singkat MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru, dan peserta didik, ekstrakurikuler serta sekilas tentang pembelajaran Ta'lim muta'allim di MTs Ma'arif 3 Grabag.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran Ta'lim Muta'alim, Penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.

Bab IV adalah penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Secara sederhana peneliti dapat menguraikan hasil penelitian tentang "Penanaman Karakter Husnul Adab melalui Pembelajaran Ta'lim Muta'alim di Kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang". Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang dilakukan sama dengan mata pelajaran lainnya pembelajaran ini termasuk dalam muatan lokal, Pembelajaran Ta'lim Muta'alim dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan durasi 40 menit dalam satu jamnya. Tujuan dari pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang adalah agar peserta didik bisa mempunyai adab yang baik, bisa memposisikan diri sebagai seorang penuntut ilmu terhadap seorang guru, dan terhadap teman-temannya sehingga ia bisa memperlakukan mereka dengan baik, menghormati guru, sopan santun terhadap gurunya dan kepada temannya tidak berlaku semena-mena.
2. Penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang dilakukan dengan 3 cara yaitu Keteladanan, Pembiasaan dan Pemahaman akan ilmu itu sendiri. Dan adapun karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran

Ta'lim Muta'allim yaitu: Sabar, Tabah, Menghargai siapapun yang berbicara, Rendah hati dan tidak angkuh, Duduk dengan sikap yang baik, tidak bercanda, berbaik hati kepada sesama penuntut ilmu, mengakui ketidaktauannya dalam suatu masalah, muhasabah diri, mencegah penuntut ilmu agar tidak menuntut ilmu demi selain Allah.

3. Faktor pendorong penanaman karakter husnul adab diantaranya yaitu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Ta'lim Muta'alim, lingkungan, kemampuan guru, kebijakan madrasah.

Faktor yang kurang mendukung dari penanaman karakter husnul adab yaitu latar belakang peserta didik dan daya tangkap peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Husnul Adab melalui Pembelajaran Ta'lim Muta'alim di Kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang ”ada beberapa saran terkait penelitian tersebut:

1. Jumlah pengampu mata pelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang sebaiknya ditambah, agar pembelajaran lebih bisa maksimal dengan jumlah kelas yang semakin meningkat.
2. Dikarenakan mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang sangat bagus alangkah lebih baiknya jika jam pelajaran ditambah dalam tiap minggunya.
3. Sebaiknya ada RPP dalam pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

C. KATA PENUTUP

Puji Syukur kehadiran Allah yang selalu memberikan limpahan nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Karakter Husnul Adab melalui Pembelajaran Ta’lim Muta’alim di Kelas VIII MTs Ma’arif 3 Grabag Magelang”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, Besar harapan kami skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca sekalian..



DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Albani, Muhammad Syukri, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: PTGrafindo Persada, 2015
- Aljufri, Abdul Kadir, *Terjemah Ta'lim Muta'alim karya Syaikh Az-Zarnuji*, Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya, 1995
- As'ad, Aliy, *Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (terjemahan Ta'limul Mutaalim)*, Kudus: Menara, 1978
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: Rajawali, 1968
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar ruzz media, 2013.
- Basuki, Sulisty, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- Dharma Kesuma,dkk, *Pendidikan Karakter (Kajian teori dan praktik disekolah*, Bandung:PT Remaja Rosydakarya, 2011.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Juwariyah, dkk, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Mahali, A. Mudjab, *Pembinaan Moral di Mata al Ghazali*, Yogyakarta: BPFE, 1984
- Mulia, Siti Musdah dan Ira D.Aini, *Karakter Manusia Indonesia*, Bandung: Nuansa cendekia, 2013.
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Praswoto, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011
- Prayitno dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*, Jakarta: Grasindo, 2013.
- Pusat Bahasa Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2013
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. METODE DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Madrasah.
2. Visi Misi Madrasah
3. Struktur Organisasi
4. Keadaan Guru dan Siswa
5. Keadaan Sarana Prasarana

B. METODE OBSERVASI

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Proses Pembelajaran Ta'lim Muta'alim
3. Perilaku Guru di lingkungan Madrasah
4. Perilaku Peserta didik di lingkungan Madrasah

C. METODE WAWANCARA

1. Waka Madrasah

- a) Bagaimana visi, misi, dan tujuan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang?
- b) Apakah ada hubungan antara visi, misi, dan tujuan madrasah dengan penanaman karakter husnul adab?
- c) Bagaimana kebijakan Madrasah terhadap penanaman karakter husnul adab di MTs ini?
- d) Menurut bapak bagaimana kinerja guru Ta'lim Muta'alim dalam penanaman karakter husnul adab kepada peserta didik?
- e) Berapa jumlah peserta didik MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang pada periode ini sesuai dengan pembagian kelas?
- f) Berapa jumlah guru dan tenaga pendidikan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang?

- g) Bagaimana bentuk struktur organisasi MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang?
- h) Bagaimana keadaan dan data sarana prasarana di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang? Apakah mendukung berjalannya KBM?
- i) Bagaimana langkah yang dilakukan agar mampu mengkondisikan penanaman karakter agar sesuai dengan profil madrasah?

2. Guru Ta'lim Muta'alim

- a) Menurut Bapak Pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu seperti apa?
- b) Apakah Tujuan diadakan pembelaran Ta'lim Muta'alim ini?
- c) Seberapa pentignya kah pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu?
- d) Berapa jumlah guru Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang?
- e) Apakah menurut bapak jumlah itu sudah cukup sesuai dengan semua kelas yang ada?
- f) Bagaimana kurikulum dan silabus guru Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Kleteran Grabag Magelang?
- g) Metode Apakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran Ta'lim Muta'alim?
- h) Dari metode pembelajaran yang bapak gunakan manakah yang menurut bapak sangat membantu dalam penanaman karakter Husnul Adab pada siswa? Mengapa demikian?
- i) Bagaimana cara bapak untuk menanamkan karakter husnul adab pada siswa melalui peembelajaran Ta'lim Muta'alim?
- j) Bagaimanakah dengan Materi Pembelajaran yang diajarkan? Apakah semua materi berkaitan erat dengan penanaman karakter Husnul Adab?
- k) Media apa yang bapak gunakan dalam Pembelajaran ini?
- l) Faktor pendukung dan penghambat apa yang sering muncul terkait dengan penanaman karakter husnul adab terhadap peserta didik?
- m) Bagaimana langkah-langkah bapak untuk menanamkan karakter pada peserta didik?

3. Peserta Didik kelas VIII

- a) Bagaimana kinerja guru Ta'lim Muta'alim yang anda ketahui?
- b) Bagaimana yang anda rasakan dengan pembelajaran yang dilakukan guru Ta'lim Muta'alim?
- c) Menurut anda guru Ta'lim Muta'alim itu seperti apa ? Apakah keberadaanya penting?
- d) Apakah anda merasa bahwa dengan pembelajaran Ta'lim Muta'alim karakter husnul adab itu merasa tertanam dalam diri kalian?
- e) Apakah ada pebedaannya perilaku kalian sebelum dan sesudah belajar Ta'lim Muta'alim?
- f) Seberapa banyak kah partisipasi anda jika ada ingin melakukan sesuatu, kemudian hal itu berkaitan dengan pembelajaran Ta'lim Muta'alim?
- g) Menurut anda bagaimanakah penanaman karakter husnul adab dalam pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu?



Catatan Lapangan 1
Metode Pengumpulan Data :Observasi

Hari,Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018
Jam : 07.30-08:00
Lokasi : MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
Sumber Data : Lingkungan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang dan sekitarnya

A. DESKRIPSI DATA

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui letak geografis MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang dan melihat lingkungan sekitarnya, peneliti melihat daerah sekitar MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang, lokasi MTs dibatas baratnya terdapat perkampungan penduduk, yaitu perkampungan desa kleteran, kemudian dibatas timurnya terdapat area perswahan, terasa begitu sejuk ketika berada dilingkungan Madrasah keindahan gunung nampak terlihat ketika berada dilingkungan madrasah, disamping itu madrasah ini dekat dengan lokasi pondok pesantren sunan geseng, sehingga daerah nampak begitu religius.

B. INTERPRETASI DATA

Dapat disimpulkan bahwa letak MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang cukup nyaman untuk berlangsungnya proses pembelajaran meskipun berada dekat perkampungan namun tidak mengganggu proses pembelajaran yang ada di madrasah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018
Jam : 08.15-08.50
Lokasi : Ruang Guru MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
Narasumber : Bapak Fatkhurrahman

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa penting pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu, serta untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.

Informan sudah mengajar sebagai guru Ta'lim Muta'alim sejak tahun 2007, informan adalah satu-satunya guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.

Pembelajaran Ta'lim Muta'alim dilakukan di semua kelas yang ada di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang dan menjadi mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan dari informan pembelajaran Ta'lim Muta'alim ini sangat penting karena pembelajaran Ta'lim Muta'alim adalah pembelajaran yang mempresentasikan berkah ilmu, dan tujuannya yaitu adalah agar peserta didik bisa mempunyai adab yang baik, bisa memposisikan diri sebagai seorang penuntut ilmu terhadap seorang guru, dan terhadap teman-temannya sehingga ia bisa memperlakukan mereka dengan baik, menghormati guru, sopan santun terhadap gurunya dan kepada temannya tidak berlaku semena-mena.

Dalam pengajaran Ta'lim Muta'alim penanaman karakter husnul adab dilakukan melalui beberapa cara berdasarkan penjelasan informan cara yang

digunakan yaitu dengan keteladanan, yaitu memberikan contoh , pembiasaan dan pemahaman akan ilmu itu sendiri.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapatkan penjelasan bahwa adanya penanaman nilai-nilai karakter husnul adab dalam pembelajaran Ta'limul Muta'alim. Penanam an karakter tersebut dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan dan pemahaman akan ilmu itu sendiri.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,Tanggal	:	Kamis, 11 Januari 2018
Jam	:	09.40-10.00
Lokasi	:	Ruang Kepala Madrasah
Narasumber	:	Bapak Muhammad Ansori

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Wakil Kepala MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan dari peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui tentang kebijakan dari madrasah untuk mendukung penanaman karakter husnul adab di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang.

Menurut informan kebijakan-kebijakan yang ada di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang sangat mendukung penanaman karakter husnul adab. Diantaranya kebijakan yang diterapkan berdasarkan penjelasan informan yaitu: membiasakan mengucapkan salam dan salaman, membiasakan senyum, sapa, salam membiasakan sholat berjamaah duhur dan duha, mujahadah dan membiasakan berdoa serta membaca asmaul husna. Selain itu perilaku guru-guru disana juga sangat menjaga karena bagaimanapun peserta didik pasti akan melihat dirinya sebagai contoh.

Menurut informan kinerja guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim itu sudah bagus, apalagi guru Ta'lim Muta'alim itu pernah belajar dipondok pesantren sehingga sudah paham bagaimana isi kitab Ta'lim Muta'alim tersebut. Dan kitab Ta'limul Muta'alim itu memang isinya banyak tentang pengajaran karakter husnul adab.

B. INTERPRETASI DATA

Kebijakan madrasah yang dilakukan di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang sangat mendukung jalannya penanaman karakter pada peserta didik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data :Observasi

Hari,Tanggal : Senin, 15 Januari 2018
Jam : 07.55-08.35
Lokasi : MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
Sumber Data : Proses Pembelajaran Ta'lim Muta'alim

A. DESKRIPSI DATA

Pada observasi kali ini peneliti mengamati proses pembelajaran Ta'lim Muta'alim, pada saat ingin memasuki kelas peserta didik bersalaman dengan guru. Guru memasuki kelas ketika bel pelajaran berbunyi setelah itu memulai dengan do'a sebelum memulai pelajaran, kemudian guru memastikan kebersihan yang ada dikelas. Pada kegiatan inti guru mengajar dengan membeikan contoh-contoh yang mudah ditangkap oleh peserta didik, guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya. Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan serta memotivasi peserta didik, diakhir sebelum guru meninggalkan peserta didik bersalaman dengan guru.

B. INTERPRETASI DATA

Dari hasil observasi tersebut dapat terlihat bahwa dalam proses pembelajaran perilaku guru mencontohkan tentang perilaku-perilaku husnul adab dan peserta didik mulai membiasakannya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data :Observasi

Hari,Tanggal : Kamis, 19 Januari 2018
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
Sumber Data : Aktivitas warga Madrasah

A. DESKRIPSI DATA

Observasi kali ini yaitu untuk mengetahui tentang aktivitas dari warga madrasah, disini peneliti melakukan pengamatan setelah keluar dari observasi proses pembelajaran Ta'lim Muta'alim di dalam kelas yang yang ke3.

Setelah guru keluar dari kelas para siswa bersalaman dengan guru, kemudian di jalan menuju kantor terlihat pula guru sesama guru saling berjabat tangan.

B. INTERPRETASI DATA

Aktivitas tersebut berjalan sesuai dengan kebijakan yang ada di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang yakni kebijakan bersalaman atau yang biasa disebut dengan berjabat tangan. Hal ini bisa terlihat bahwa kebijakan yang ada itu terlaksanakan.

Catatan Lapangan 6
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin 15 Januari 2018
Jam : 09.55-10.02
Lokasi : Lingkungan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
Narasumber : A'inurrohmah

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Peserta didik kelas VIIIID MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan dari peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu

Menurut informan Pembelajaran Ta'lim Muta'alim di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang adalah pelajaran yang sangat penting karena didalamnya mengajarkan tentang akhlak.

Menurut informan guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim adalah seorang guru yang tegas dan dalam pengajarannya selalu memberikan contoh-contoh yang bisa dipahami siswa.

B. INTERPRETASI DATA

Peserta didik sudah memahami pentingnya pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

Catatan Lapangan 7
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin 15 Januari 2018
Jam : 10.03-10.10
Lokasi : Lingkungan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
Narasumber : Yekti Andriani

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Peserta didik kelas VIID di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan dari peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui manfaat Pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

Menurut informan Pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu bagus dan juga membentuk akhlak-akhlak baik, informan juga menjelaskan bahwa isi pembelajarannya tentang akhlak-akhlak baik. Berdasarkan penjelasan dari informan pula peserta didik lainnya banyak yang bisa mengubah perilakunya setelah dijelaskan oleh guru Ta'lim Muta'alim.

B. INTERPRETASI DATA

Peserta didik sudah mengerti bahwa Ta'lim Muta'alim berisi tentang pengajaran akhlak yang baik bagi siswa dan bisa mempengaruhi perilaku siswa.

Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018
Jam : 08.26-08.31
Lokasi : Lingkungan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang

Narasumber : Ana Lutfiana

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Peserta didik kelas VIIIA di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan dari peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu dan bagaimana penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

Menurut informan guru Ta'lim Muta'alim itu penyabar, penyebar yang dimaksudkan disini dalam menghadapi peserta didiknya. Ketika peserta didik misal ketika ditanya tidak menjawab atau mungkin salah menjawab pertanyaan guru tidak memarahinya namun memberikan jawaban yang benar.

Manurut informan juga pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu adalah pelajaran baru yang tidak pernah diketahui oleh informan sebelumnya. Tetapi berdasarkan penuturan informan dengan belajar mata pelajaran Ta'lim Muta'alim pengetahuan agamanya menjadi bertambah.

B. INTERPRETASI DATA

Guru Ta'lim Muta'alim berdasarkan penjelasan informan adalah orang yang penyabar. Pembelajaran Ta'lim Muta'alim menurut informan adalah ilmu yang baru yang mana pembelajaran itu menambah pengetahuan agama informan.

Catatan Lapangan 9
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018
Jam : 08.40-08.47
Lokasi : Lingkungan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang

Narasumber : Zumrotul Arifah

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Peserta didik kelas VIIIA di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan dari peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu dan bagaimana penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

Manurut informan pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu adalah pembelajaran yang sangat bermanfaat dan berdasarkan penjelasan informan juga terjadi perubahan tingkah laku kepadanya setelah belajar Ta'lim Muta'alim .

B. INTERPRETASI DATA

Berdasarkan penjelasan informan ada perubahan perilaku setelah adanya pembelajaran Ta'lim Muta'alim

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018
Jam : 08.32-08.38
Lokasi : Lingkungan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang

Narasumber : Farikhah

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Peserta didik kelas VIIIA di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan dari peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu dan bagaimana penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

Manurut informan pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu sangat mempengaruhi karakter peserta didik. Karena apa yang diajarkan dalam pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu semuanya baik. Informan juga memberikan beberapa contoh tentang apa yang diajarkan dalam pembelajaran Ta'lim Muta'alim. Yaitu harus menghormati orang yang lebih tua, suara tidak boleh keras ketika berbicara dengan guru, tidak boleh duduk dikursinya

B. INTERPRETASI DATA

Peserta didik memahami apa yang diajarkan dalam pembelajaran Ta'lim Muta'alim dan menurut informan pembelajaran Ta'lim Muta'alim sangat mempengaruhi karakter peserta didik.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,Tanggal : Rabu, 24 Januari 2018
Jam : 09.10-09.15
Lokasi : Lingkungan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
Narasumber : Jodi Setiawan

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Peserta didik kelas VIIIB di MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Tujuan dari peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu dan bagaimana penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

Manurut informan pembelajaran Ta'lim Muta'alim itu mengajarkan tentang agama, dan menurut informan juga ada perilaku yang berubah setelah informan belajar Ta'lim Muta'alim, menurut informan dia menjadi lebih rajin sholat.

B. INTERPRETASI DATA

Berdasarkan yang dijelaskan informan Tingkah laku peserta didik berubah setelah mengikuti mata pelajaran Ta'lim Muta'alim.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

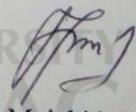
Nama Mahasiswa : Abnu Hanifah
Nomor Induk : 14410046
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER HUSNUL ADAB MELALUI
PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM DI KELAS VIII
MTS MA'ARIF 3 KLETERAN GRABAG MAGELANG
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Nopember 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Nopember 2017

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Abnu Hanifah
 NIM : 14410046
 Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag
 Judul : Penanaman Karakter Husul Adab melalui Pembelajaran Ta'lim Muta'alim di kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	1-02-2018	1	konsultasi instrumen penelitian	
2.	8-02-2018	2	Perbaikan bab I	
3.	13-02-2018	3	Revisi teori bab I	
4.	19-02-2018	4	Bimbingan Bab II	
5.	1-03-2018	5	Bimbingan Bab III	
6.	5-03-2018	6	Bimbingan Bab III Revisi	
7.	19-03-2018	7	Koreksi skripsi keseluruhan	
8.	20-03-2018	8	Acc skripsi	

Yogyakarta,

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.5.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Abnu Hanifah :

تاريخ الميلاد : ١ أكتوبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٤ أبريل ٢٠١٨

السيد



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUJAJA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.24.103/2017

This is to certify that:

Name : **Abnu Hanifah**
Date of Birth : **October 01, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **September 20, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 20, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Abnu Hanifah
 NIM : 14410046
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang


 Kepala PTIPD
 (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Yogyakarta, 14 September 2017
 M. Kom, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ABNU HANIFAH
NIM : 14410046
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

98,05 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ABNU HANIFAH
NIM : 14410046
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **98,80 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



43
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1425/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Abnu Hanifah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 01 Oktober 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Jambean Utara, Rambeanak
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,




Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ABNU HANIFAH
NIM : 14410046
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tangal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))



Yogyakarta, 2 September 2014
M. H. H. M. M. M.
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama
NIP.199600716 1991031.001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

Abnu Hanifah

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013


Syaunqi Biq
NIM.11520023



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Abnu Hanifah
2. TTL : Magelang, 1 Oktober 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Anggun
b. Ibu : Rukhanyah
6. Alamat Asal : Jetis Rt 01 Rw 05 Kleteran Grabag Magelang
7. Contact Person : 0895389141337
alamat email : abnuhani@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD N KLETERAN 3 (2002-2008)
2. MTs Ma'arif 3 Grabag (2008-2011)
3. MAN 1 Kota Magelang (2011-2014)
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Abnu Hanifah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA